

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pasar Rebo berjumlah 60 pasien dimana pasien berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 pasien (71,67%) dan pasien berjenis kelamin laki – laki berjumlah 17 pasien (28,33%), dengan pasien terbanyak pada rentang usia 30-59 tahun berjumlah 34 pasien (56,67%). Berdasarkan stage hipertensi pasien yang mengalami hipertensi stage 2 lebih tinggi yaitu (88,33%) sedangkan pasien pada hipertensi stage 1 sebesar (11,67%). Pasien dengan lama rawat inap 1-5 hari berjumlah 43 pasien (78,33%) sedangkan pada 6 - 10 hari pasien berjumlah 13 (21,67%) dan berdasarkan jenis kamar kelas 3 merupakan jenis kamar yang paling banyak digunakan oleh pasien dengan jumlah 29 pasien dengan persentase (48,33%).
2. Gambaran terapi pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pasar Rebo menggunakan kombinasi amlodipin – bisoprolol dan amlodipin – captopril masing-masing berjumlah 30 pasien dengan persentase (50%).
3. Efektivitas antihipertensi berdasarkan lama rawat inap dengan rata – rata lama rawat inap pada kombinasi amlodipin – bisoprolol yaitu 4,3 hari dengan efektivitas (73,33%) dan pada kombinasi amlodipin – captopril dengan rata – rata lama rawat inap terendah yaitu 3,8 hari dengan efektivitas (83,33%). Sedangkan efektivitas antihipertensi berdasarkan tekanan darah sebelum dan sesudah pada kombinasi amlodipin – bisoprolol sebanyak 25 pasien dengan persentase (83,33%) dan pada kombinasi amlodipin – captopril sebanyak 27 pasien efektif dengan persentase (90,00%).
4. Biaya medik langsung pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pasar Rebo merupakan biaya yang meliputi biaya antihipertensi, biaya perawatan, biaya laboratorium, dan biaya visit dokter. Total biaya medik langsung pada

kombinasi amlodipin – bisoprolol sebesar Rp.2.399.166 dan pada kombinasi amlodipin – captopril sebesar Rp.2.036.354.

5. Analisis Efektivitas biaya berdasarkan ACER dan ICER pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pasar Rebo berdasarkan lama rawat inap bahwa kombinasi amlodipin – captopril yang paling *cost effective* dengan nilai ACER sebesar Rp.24.437,225 dengan efektivitas 83,33% dan nilai ICER sebesar Rp.-36.281,2 dan efektivitas biaya berdasarkan tekanan darah sebelum dan sesudah didapatkan bahwa penggunaan kombinasi amlodipin – captopril juga yang paling *cost effective* dengan nilai ACER sebesar Rp.22.626,155 dan nilai ICER sebesar Rp.-54.394,602.

5.2 Saran

1. Bagi pihak rumah sakit, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam pemberian terapi antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap. Terapi kombinasi amlodipin – captopril dapat direkomendasikan karena secara farmakoekonomi lebih *cost effective*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukannya penelitian analisis efektivitas biaya penggunaan obat antihipertensi rawat inap dengan jumlah sampel yang lebih banyak dengan periode waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.